

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang 0.00%  
Reksadana 100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

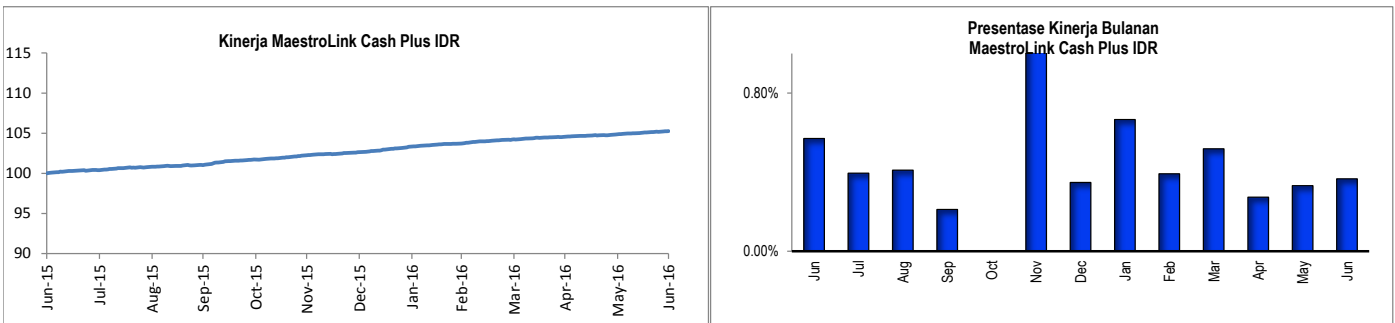
Instrumen Pasar Uang 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Astra Sedaya 8.6% 2017 (Bond)  
Bank Permata (TD)  
ORI010 (Bond)  
SR006 (Sukuk)  
Standard Chartered (TD)  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang 100.00%

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Cash Plus IDR	0.37%	0.97%	2.57%	2.57%	5.26%	99.34%
ATD 6 Rp	0.42%	1.24%	2.45%	2.45%	5.48%	86.30%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi sebesar 0,70% MoM di Juni 2016. Secara tahunan inflasi naik menjadi 3,50% dibandingkan 3,33% di Mei 2016. Kenaikan signifikan terjadi pada harga makanan mentah, makanan jadi dan pakaian. S&P tidak menaikkan peringkat investasi Indonesia. Lembaga pemeringkat internasional, Standard and Poor's (S&P) mengkonfirmasi peringkat Indonesia masih Positive Outlook pada BB+. Pengumuman ini cukup berbeda dengan ekspektasi pasar yang sebelumnya berekspektasi adanya peningkatan peringkat investasi Indonesia. Brexit menjadi isu paling berpengaruh di Juni 2016. Hasil referendum oleh warga negara Inggris menyetujui dilakukannya Brexit atau keluarnya Inggris dari European Union (EU). Respon pasar akan keputusan ini cukup signifikan, terjadi volatilitas besar terutama di pasar modal negara-negara Eropa. Mata uang Poundsterling juga mengalami pelemahan yang sangat signifikan. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Juni 2016, Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp 8,8 Triliun di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai kembali melakukan pembelian setelah terjadi penjualan bersih di bulan Mei 2016. Performa pasar dunia bervariasi di Juni 2016. Di Juni 2016 indeks-indeks di dunia mencatatkan performa bervariasi. Keluarnya Inggris dari European Union (EU) atau sering disebut dengan istilah Brexit menjadi isu paling berpengaruh di bulan Juni 2016 pada investor global. Perlambatan ekonomi Cina dan kenaikan fed rate juga masih membayangi investor global. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 0,09%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) turun tipis sebesar 0,41% dan MSCI Europe Index mencatat penurunan sebesar 4,48% di Juni 2016. Rupiah menguat di Juni 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.210 atau menguat sebesar 3,21% dari bulan sebelumnya. Yield Obligasi 30 Juni 2016. Yield Obligasi 30 tahun Indonesia 8,33% diikuti dengan 7,49% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 7,36% dan Yield Obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 6,86%. Secara bulanan, terjadi penurunan yield pada obligasi bertenor 10, 5 dan 1 tahun. Hanya obligasi bertenor 30 tahun yang mengalami kenaikan.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 20.717 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1.993.4065
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIMRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.